KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN HASIL HEMATOKRIT PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III AMBON

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kesehatan
Pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Disusun Oleh :

JO SRIHAYU SOAMOLE
NIM: P07172323022

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2026

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Jo Srihayu Soamole : P07172323022, dengan Judul "Gambaran Hasil Hematokrit Pada Pasien *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Ambon" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Suardi Zurimi, S.ST., M.KKK
NIP. 198109042008121001

Penguji Anggota I

Lidya Natalia R. Sarira, S.ST., M.Imun
NIP. 199312252019022002

Penguji Anggota II

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul "Gambaran Hasil Hematokrit Pada Pasien *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Ambon''

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

Ucapan terima kasih dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada Mintje M. Nendissa, S.Pd., S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu serta membimbing peneliti selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. dr. Edi Syahputra Hasibuan M.H.Kes., Sp.F., M.A.R.S, selaku Direktur Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Ambon yang awal memberikan izin untuk melakukan pengumpulan data dan melakukan penelitian

3. dr. Rahmi Meitia Ambon, M.Kes., Sp.A, selaku Direktur Rumah Sakit Ishak Umarella yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Mintje M. Nendisa, S.Pd., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan dan juga motivasi selama mengikuti pendidikan.
5. Suardi Zurimi ,S.ST., M.KKK Selaku penguji I, atas masukan, saran, serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Lidya Natalia H.Sarira ,S.ST.,M. Imun Selaku penguji II, atas masukan, saran, serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh staf dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, masukan dan juga arahan kepada penulis.
8. Keluarga tercinta terutama Mama dan Ayah terima kasih selalu memberi dukungan dan sport serta om, tante yang senantiasa selalu memberikan doa serta dukungan yang terbaik kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Ambon, 9 Juli 2026

penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....**i**
HALAMAN PENGESAHAN.....**ii**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT **11**
BAB I PENDAHULUAN.....Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Rumusan Masalah.....**Error! Bookmark not defined.**
C. Tujuan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
D. Manfaat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....Error! Bookmark not defined.
A. Hematokrit.....Error! Bookmark not defined.
1. Definisi .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Patofisiologi.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Masalah Klinis .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Pemeriksaan Laboratorium .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Sectio *caesarea* .....Error! Bookmark not defined.
***C.* Hubungan Pemeriksaan Hematokrit Dengan Pasien *Sectio Caesarea*.**.....Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Konsep .....Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
C. Populasi Dan Sampel .....**Error! Bookmark not defined.**
D. Variabel Dan Definisi Operasional .....**Error! Bookmark not defined.**
E. Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
F. Prosedur Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
G. Pengolahan Dan Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**
H. Penyajian Data .....**Error! Bookmark not defined.**
I. Etika Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.
A. Hasil .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Pembahasan 29
BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Singkatan

1	SC	= *Sectio caesarea*
2	*WHO*	= *World Health Organization*
3	AKI	= Angka Kematian Ibu
4	MDGs	= *Millennium Development*
5	Hb	= Hemoglobin
6	Ht	= Hematokrit
7	*EDTA*	= *Ethylenediaminetetraacetic Acid*
8	RS	= Rumah Sakit
9	RSKD	= Rumah Sakit Khusus Daerah
10	TK III	= Tingkat III
11	DBD	= Demam Berdarah Dengue
12	Ml	= illiliter
13	g/dL	= gram per desiliter

Daftar Lambang

1.	-	= Sampai dengan atau Negatif
2.	%	= Persen
3.	(	= Buka Kurung
4.	)	= Tutup Kurung
5.	/	= Atau
6.	:	= Titik Berganda
7.	“	= Koma Pembuka
8.	”	= Koma Penutup
9.	+	= Positif
10.	<	= kurang lebih
11.	=	= Sama dengan
12.	>	= lebih dari

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Variabel Dan Definisi Operasional .**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien *Sectio Caesarea* Berdasarkan Usia.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 3. Surat Pengembalian
Lampiran 4. Lembaran Konsultasi
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
Lampiran 6. Hasil Penelitian
Lampiran 7. Dokumentasi
Lampiran 8. Surat Pengembalian Mahasiswa
Lampiran 9. Surat Pengembalian Mahasiswa
Lampiran 10. Master Tabel
Lampiran 11. Lembar Konsultasi Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji I
Lampiran 12. Lembar Konsultasi Revisi Karya Tulis Ilmiah Penguji II
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Revisi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Ambon, Juli 2026

Jo Srihayu Soamole[1] Mintje M Nendissa[2]
x + 51 Halaman + 3 Tabel + 0 Gambar + 7 Lampiran

GAMBARAN HASIL HEMATOKRIT PADA PASIEN SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III AMBON

Latar Belakang. Hematokrit menggambarkan persentase volume sel darah merah terhadap total volume darah dan sering digunakan sebagai indikator kehilangan darah maupun risiko anemia pada pasien pascaoperasi. Sectio caesarea (SC) merupakan prosedur bedah mayor yang berisiko menyebabkan perdarahan lebih banyak dibandingkan persalinan pervaginam, sehingga dapat menurunkan kadar hematokrit pasien. Data awal di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Ambon mencatat 7 pasien menjalani SC dalam empat bulan terakhir (Januari–April 2026).
Tujuan. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kadar hematokrit pada pasien sectio caesarea di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Ambon.
Metode. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan teknik *purposive* sampel. Sampel penelitian berjumlah 5 orang pasien *sectio caesarea* yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pemeriksaan hematokrit dilakukan secara otomatis menggunakan hematology analyzer.
Hasil. Pemeriksaan hematokrit pada 5 responden didapatkan hasil sebanyak 4 responden (80%) dengan kadar hematokrit tidak normal dan 1 responden (20%) dengan kadar hematokrit normal. Berdasarkan usia, responden 29–35 tahun sebanyak 2 orang (40%) dan 36–42 tahun sebanyak 3 orang (60%).
Kesimpulan. Sebagian besar pasien sectio caesarea mengalami kadar hematokrit tidak normal (menurun) pascaoperasi di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Ambon.

Daftar Pustaka: 17(2012-2024)
Kata kunci: Hematokrit, Sectio Caesarea, Anemia, Pemeriksaan Laboratorium.

---

[1]Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

[2]Dosen Pembimbing Politeknik Kesehatan Kemenke`zzs Maluku

ABSTRACT

Health Polytechnic of the Ministry of Health Polytechnic of Maluku)
Medical Laboratory Technology Study Program
Ambon, July 2026

Jo Srihayu Soamole[1]Mintje M Nendissa[2]
x + 51 Pages + 3 Tables + 0 Figures + 7 Appendices

OVERVIEW OF HEMATOCRIT RESULTS IN SECTIO CAESAREA PATIENTS AT BHAYANGKARA HOSPITAL TK.III AMBON

Background. *Hematocrit describes the percentage of red blood cell volume relative to total blood volume, and is commonly used as an indicator of blood loss and anemia risk in postoperative patients. Sectio caesarea (SC) is a major surgical procedure that carries a higher risk of bleeding compared to vaginal delivery, which can lower patients' hematocrit levels. Preliminary data at Bhayangkara Hospital TK.III Ambon recorded 7 patients who underwent SC over the past four months (January–April 2026).*
Objective. *To describe the hematocrit examination results in sectio caesarea patients at Bhayangkara Hospital TK.III Ambon.*
Method. *This was a descriptive study supported by laboratory examination. The study sample consisted of 5 sectio caesarea patients selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Hematocrit levels were measured automatically using a hematology analyzer.*
Result. *Hematocrit examination of 5 respondents showed that 4 respondents (80%) had abnormal hematocrit levels, while 1 respondent (20%) had normal hematocrit levels. By age, 2 respondents (40%) were 29–35 years old and 3 respondents (60%) were 36–42 years old.*
Conclusion. *Most sectio caesarea patients had abnormal (decreased) hematocrit levels after surgery at Bhayangkara Hospital TK.III Ambon.*

Reference:*17(2012-2024)*
Keywords: *Hematocrit, Sectio Caesarea, Anemia, Laboratory Examination.*

---

[1]Student of Medical Laboratory Technology Study Program, Poltekkes Kemenkes Maluku
[2]Supervisor, Poltekkes Kemenkes Maluku